

## BAB III

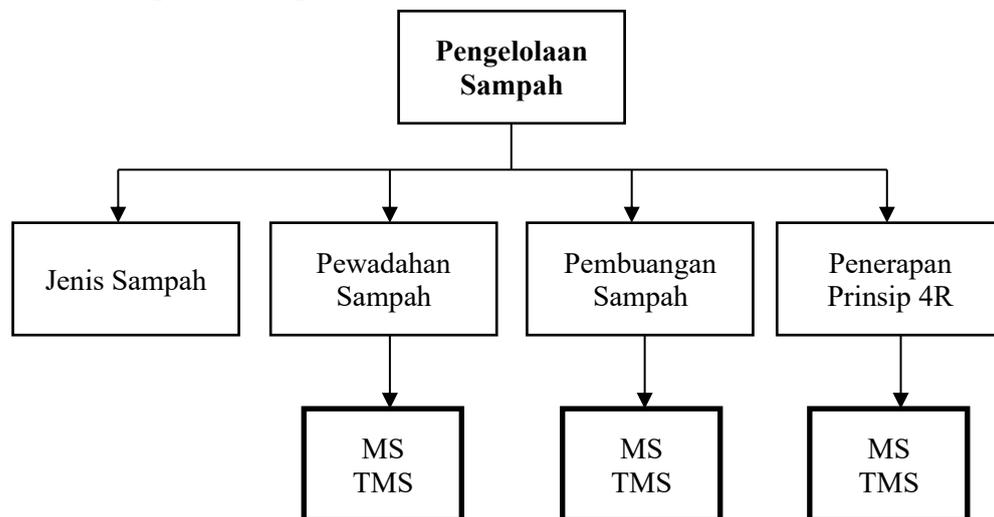
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode survey dan bersifat deskriptif. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan kondisi manajemen pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase Kota Kupang.

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan *cross sectional study*/ waktu kini atau data yang di kumpulkan pada saat dari sampel terpilih menggambarkan praktik pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase Kota Kupang saat ini.

#### B. Kerangka Konsep Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Konsep**

Keterangan :

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi syarat

### C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Jenis sampah rumah tangga
2. Pewadahan sampah rumah tangga
3. Pembuangan sampah rumah tangga
4. Penerapan prinsip 4R pada sampah rumah tangga

### D. Definisi Operasional

**Tabel 1. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1	Jenis sampah	Jenis sampah yang di hasilkan dari aktivitas rumah tangga keluarga di Kelurahan Bakunase	Sampah organik, sampah anorganik,	Nominal	Kuisisioner
2	Pewadahan sampah	Wadah sampah adalah wadah yang digunakan untuk menampung sampah sementara di rumah	Dikatakan memenuhi syarat jika skor $>75\%$ dan tidak memenuhi syarat: $\leq 75\%$	Nominal	Kuisisioner
3	Pembuangan sampah	Aktivitas dimana sampah rumah tangga yang dihasilkan di kumpulkan dan dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara.	Dikatakan memenuhi syarat jika skor $>75\%$ dan tidak memenuhi syarat: $\leq 75\%$	Nominal	Kuisisioner
4	Penerapan Prinsip 4R	Penerapan prinsip 4R (reuse, reduce, recycle, replace) pada pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase	Dikatakan memenuhi syarat jika skor $>75\%$ dan tidak memenuhi syarat: $\leq 75\%$  ( SNI 3242, 2008)	Nominal	Kuisisioner

### E. Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah rumah tangga dengan jumlah 982 KK yang ada di Kelurahan Bakunase Kota Kupang.

## 2. Sampel

### a. Besar sampel

Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung berapa jumlah sampel yang ingin di ambil dari jumlah populasi yang sudah di ketahui ( Sugiyono).

Besar sampel di hitung berdasarkan rumus Slovin. yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : 0,1 (10%)

Langkah Perhitungan dengan menggunakan rumus di atas:

1. Hitung  $e^2$ :

$$0,1^2 = 0,01$$

2. Hitung  $N \times e^2$ :

$$982 \times 0,01 = 9,82$$

3. Tambahkan 1 ke hasil diatas:

$$1 + 9,82 = 10,82$$

4. Bagi  $N$  dengan hasil tersebut:

$$n = \frac{982}{10,82} = 90,75$$

$$n = 91$$

Jadi, ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 91 KK.

b. Teknik pengambilan Sampel

*Non proportional cluster sampling* atau jumlah sampel yang diambil dari setiap cluster tidak harus proporsional dengan ukuran cluster tersebut. Artinya, setiap cluster bisa diambil jumlah sampel yang sama, walaupun ukuran cluster berbeda-beda, atau jumlahnya ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu, bukan proporsi jumlah anggota dalam cluster (Sugiyono, 2022).

Dari 15 RT yang ada di Kelurahan Bakunase, dilakukan teknik pengambilan sampel dengan tidak proporsional dimana pada RT 1 (1), RT 2 (8), RT 3 (8), RT 4 (6), RT 5 (2), RT 6 (10), RT 7 (9), RT 8 (7), RT 9 (7), RT 10 (4), RT 11 (1), RT 12 (7), RT 13 (9), RT 14 (8), RT 15 (4). Dari teknik pengambilan ini di dapatkan 91 sampel dari populasi 982 KK.

## **F. Jenis Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari hasil survey lapangan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase Kota Kupang.

Data yang dikumpulkan yaitu pengelolaan sampah di Kelurahan Bakunase Kota Kupang yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara observasi atau wawancara langsung di lapangan dengan menggunakan kuisisioner.

## 2. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari Puskesmas Bakunase Kota Kupang.

Data yang dikumpulkan adalah, jumlah TPS dan truk pengangkut sampah, jumlah tenaga pengangkut sampah, jumlah kepala keluarga, jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Bakunase Kota Kupang.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

### 1. **Tahap persiapan**

- a. Mempersiapkan dan meminta izin penelitian
- b. Persiapan lokasi
- c. Persiapan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian

### 2. **Tahap pelaksanaan**

Untuk memperoleh data tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Bakunase Kota Kupang maka di lakukan observasi/ pengamatan secara langsung dengan pengambilan data menggunakan kuisioner.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian:

- a. Melapor ke lurah setempat bahwa akan mulai dilaksanakan penelitian
- b. Menentukan berapa hari akan dilakukan penelitian sesuai dengan jumlah sampel yang di ambil.
- c. Setelah melakukan pendekatan ke RT masing-masing, maka akan di mulai pengambilan data
- d. Pengambilan data akan di lakukan dengan mendatangi/ mengunjungi rumah warga yang ingin diteliti.

- e. Selanjutnya meminta ijin pada kepala keluarga untuk melakukan pengamatan dan wawancara tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang dihasilkan.
- f. Jika sudah mendapatkan ijin maka bisa langsung dilakukan pengamatan dan wawancara pada kepala keluarga atau anggota keluarga yang bersedia sebagai nasumber tentang pengelolaan sampah rumah tangga di rumah tersebut
- g. Pada saat pengamatan dan wawancara pertanyaan yang sesuai akan langsung kasih nilai 1 di kuisisioner, dan jika tidak akan diberi nilai 0.
- h. Setelah selesai wawancara dan pengamatan, akan diberikan leaflet tentang 4R untuk mendukung pengetahuan masyarakat yang lebih baik lagi tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar.
- i. Jika sudah mengambil data keseluruhan dan memastikan semua sudah sesuai atau terisi semua pertanyaan maka bisa berpamitan pada masyarakat dan mengucapkan terimakasih.

## **H. Pengolahan Data**

Setelah melakukan tahap pelaksanaan penelitian, maka hasil kuisisioner dikumpulkan dan dicek kelengkapan data yang diambil untuk mengetahui apakah semuanya sudah terjawab dan tepat atau belum. Setelah itu, data diolah dengan langkah-langkah:

### **1. *Editing***

Memeriksa kembali kebenaran data yang diambil atau sudah dikumpulkan

dari instrumen pengamatan/wawancara tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase.

## 2. **Coding**

Pemberian kode berupa kalimat pendek, angka atau simbol pada untuk data yang ingin diambil. Untuk semua variabel penilaian yang ada di kuisisioner tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase akan menggunakan kode berupa angka. Setiap pertanyaan pada kuisisioner yang benar atau sesuai akan diberi nilai 1 dan yang tidak sesuai diberikan nilai 0.

## 3. **Entri Data**

Memasukan data ke dalam tabel dari setiap variabel pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase yang sudah dilakukan pengecekan.

## 4. **Tabulasi Data**

Tabulasi data adalah sebuah aktivitas yang memasukan data dari penelitian di lapangan kedalam tabel. Tujuannya untuk mempermudah dan terlihat sederhana yang disajikan berdasarkan variabel pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase.

Untuk menghitung hasil dari data pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan rumus: 
$$\frac{\text{Jumlah Pertanyaan yang Benar}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut akan di beri kategori, dikatakan :

Memenuhi syarat: >75%

Tidak memenuhi syarat: <75%

## **I. Analisis Data**

Data yang sudah diperoleh akan dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran tentang pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Bakunase Kota Kupang.